

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif analisis*, adapun pengertian dari metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2009).

Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran kepatuhan diet penderita Diabetes Mellitus tipe 2 di Kegiatan Prolanis Puskesmas Tenganan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*, yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan penelitian dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya perlakuan tidak seperti dalam eksperimen (Sugiyono, 2009).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Tenganan.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 18 bulan Februari 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien penderita DM tipe 2 Prolanis di Puskesmas Tenganan pada bulan Februari 2020 sebanyak 64 orang.

2. Sampel

Sampel adalah wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah semua pasien penderita DM tipe 2 Prolanis di Puskesmas Tenganan pada bulan Februari 2020 sebanyak 64 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiono, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden dengan DM tipe 2.
- b. Responden DM tipe 2 dalam keadaan sadar dan kooperatif.

- c. Responden dapat berkomunikasi dengan baik dan jelas.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu kepatuhan diet diabetes mellitus pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Tenganan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Kepatuhan jumlah makanan	Jumlah rata-rata asupan karbohidrat, protein, lemak, gula murni (sukrosa).	Kuesioner yang terdiri 4 pertanyaan dengan penilaian pernyataan positif : 1. Tidak pernah : 1 2. Jarang : 2 3. Sering : 3 4. Selalu : 4 Penilaian pernyataan negatif : 1. Tidak pernah : 4 2. Jarang : 3 3. Sering : 2	Diperoleh skor jumlah maksimal 16 dan minimal 4, selanjutnya dikategorikan menjadi : a. Tidak patuh: 4-10 b. Patuh : 11-16	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
			4. Selalu : 1		
2	Kepatuhan jenis makanan	Jenis makanan yang dikonsumsi oleh responden.	Kuesioner yang terdiri 10 pertanyaan dengan penilaian pernyataan positif : 1. Tidak pernah : 1 2. Jarang : 2 3. Sering : 3 4. Selalu : 4 Penilaian pernyataan negatif: 1. Tidak pernah : 4 2. Jarang : 3 3. Sering : 2 4. Selalu : 1	Diperoleh skor jumlah maksimal 40 dan minimal 10, selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Tidak patuh: 10-25 2. Patuh : 26-40	Ordinal
3	Kepatuhan jadwal makan	Pengaturan waktu makan (makan jumlah rata-rata asupan pagi, siang, malam dan selingan).	Kuesioner yang terdiri 4 pertanyaan dengan penilaian pernyataan positif : 1. Tidak pernah : 1 2. Jarang : 2 3. Sering : 3	Diperoleh skor jumlah maksimal 16 dan minimal 4, selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Tidak patuh: 4-10 2. Patuh :	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
			4. Selalu : 4	11-16	
			Penilaian pernyataan negatif :		
			1. Tidak pernah : 4		
			2. Jarang : 3		
			3. Sering : 2		
			4. Selalu : 1		
4	Kepatuhan diet	Perilaku positif penderita DM dalam mencapai tujuan terapi berdasarkan jumlah rata-rata asupan, jenis makanan yang dikonsumsi dan pengaturan waktu makan.	Kuesioner yang terdiri 18 pertanyaan dengan penilaian pernyataan positif :	Diperoleh skor jumlah maksimal 72 dan minimal 18, selanjutnya dikategorikan menjadi:	Ordinal
			1. Tidak pernah : 1	1. Tidak patuh: 18-45	
			2. Jarang : 2	2. Patuh : 45-72	
			3. Sering : 3		
			4. Selalu : 4		
			Penilaian pernyataan negatif :		
			1. Tidak pernah : 4		
			2. Jarang : 3		
			3. Sering : 2		
			4. Selalu : 1		

F. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang akan digunakan untuk mengetahui jumlah, jenis dan jadwal diet diabetes mellitus pada pasien diabetes mellitus tipe 2. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner tidak baku, artinya kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan konsensus pengelolaan dan pencegahan DM tipe 2 di Indonesia tahun 2015 dengan indikator kepatuhan pada jumlah, jenis dan jadwal makan. Masing-masing indikator selanjutnya dikembangkan menjadi pertanyaan dimana untuk indikator kepatuhan jumlah makanan dikembangkan menjadi 4 (empat) pertanyaan, indikator kepatuhan jenis makanan dikembangkan menjadi 10 pertanyaan dan indikator kepatuhan jadwal makan dikembangkan menjadi 4 (empat) pertanyaan.

Jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan positif (*favourable*) dan pertanyaan negatif (*unfavourable*). Hal tersebut dilakukan untuk menantisipasi terjadinya bias pada jawaban responden. Jawaban dari pertanyaan kuesioner yang digunakan dengan empat jawaban yaitu tidak pernah, jarang, sering dan selalu. Penilaian yang diberikan pada pertanyaan positif untuk jawaban “tidak pernah” diberikan nilai 1, pertanyaan positif untuk jawaban “jarang” diberikan nilai 2, pertanyaan positif untuk jawaban “sering” diberikan nilai 3, pertanyaan positif untuk jawaban “selalu” diberikan nilai 4. Penilaian yang diberikan pada pertanyaan negatif untuk jawaban “tidak pernah” diberikan nilai 4,

pertanyaan positif untuk jawaban “jarang” diberikan nilai 3, pertanyaan positif untuk jawaban “sering” diberikan nilai 2, pertanyaan positif untuk jawaban “selalu” diberikan nilai 1. Jumlah skor dari penilaian jawaban responden selanjutnya dikategorikan menjadi “tidak patuh” dan “patuh”.

2. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang ditujukan kepada Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang untuk ijin penelitian dan mencari data.
- b. Setelah mendapatkan surat tembusan dari Kesbangpolinmas.
- c. Peneliti kemudian akan mengajukan permohonan ijin kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.
- d. Setelah mendapatkan surat tembusan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.
- e. Peneliti kemudian akan mengajukan permohonan ijin kepada Puskesmas Tenganan.
- f. Setelah mendapat ijin peneliti akan mengidentifikasi calon responden apakah telah sesuai dengan kriteria penelitian.
- g. Peneliti akan dibantu oleh 4 asisten penelitian dengan kriteria mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti yang sebelumnya dilakukan persamaan persepsi tentang jalannya penelitian.

- h. Sebelum penelitian, peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian memberikan penjelasan dan *informed consent* pada responden.
- i. Responden yang setuju diharapkan menandatangani lembar persetujuan.
- j. Memberikan kuesioner pada responden.
- k. Memeriksa kelengkapan data.
- l. Semua data yang didapatkan kemudian dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

3. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti terlebih dahulu menentukan asisten sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Asisten dalam penelitian ini berjumlah 4 orang.
- b. Peneliti dan asisten datang ke Prolanis Puskesmas Tenganan untuk mendapatkan data pasien yang menjalani pemeriksaan diabetes mellitus.
- c. Peneliti dan asisten melakukan apersepsi peneliti yang akan dilakukan.
- d. Peneliti dan asisten melihat data calon responden dan melakukan skrining terhadap kriteria inklusi.
- e. Proses penelitian dilakukan selama 1 hari pada tanggal 18 Februari 2020, pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB di Puskesmas Tenganan.
- f. Pukul 07.00 WIB peneliti 1 dan 2 memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, cara pengisian kuesioner dan

meminta bantuan untuk penelitian yang dilaksanakan. Selanjutnya peneliti menawarkan kepada calon responden kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian.

- g. Pukul 07.30 peneliti 1, 2, 3, 4, dan 5 menanyakan kepada calon responden yang bersedia menjadi responden atau berpartisipasi dalam penelitian akan diminta kesediannya untuk menandatangani lembar persetujuan tanpa melakukan paksaan. Calon responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian selanjutnya disebut sebagai responden.
- h. Kemudian pukul 07.30 WIB sampai pukul 12.00 WIB peneliti 1, 2, 3, 4, dan 5 juga melakukan pendampingan ketika responden melakukan pengisian kuesioner untuk mengantisipasi jika ada pernyataan yang tidak dipahami responden, maka peneliti akan dapat langsung membantu menjelaskan pernyataan yang tidak dipahami tersebut, sehingga mereka dapat mengisi kuesioner sesuai apa yang dialami.
- i. Setelah pengisian kuesioner selesai maka peneliti memeriksa kelengkapan data yang diisi responden, jika masih ada pernyataan yang belum terisi maka peneliti akan meminta responden untuk melengkapi.
- j. Selanjutnya peneliti melakukan tabulasi, selanjutnya dilakukan pengolahan data dan melanjutkan melakukan pembahasan.

G. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang. Menurut Hidayat (2012) penelitian dilaksanakan menekankan pada masalah etika yaitu :

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi. Menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Responden yang bersedia, maka harus menandatangani surat persetujuan penelitian. Responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak dari responden.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya menulis inisial.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Protection from discomfort*

Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk menyampaikan ketidaknyamanan selama penelitian yang dapat menimbulkan masalah psikologis atau fisik. Untuk mengantisipasi hal tersebut, apabila responden tidak mau dilakukan penelitian, maka peneliti

melakukan pendekatan kepada responden dan melibatkan orang tua responden untuk membujuk dan menemani selama dilakukan penelitian.

H. Pengolahan Data

Pada penelitian pengelolaan data menurut (Notoadmojo, 2010) menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang di peroleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode sangat penting bila pengolahan data analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dan artinya dalam satu buku (code book) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

Jenis kelamin :

Kode 1 => perempuan

Kode 2 => laki-laki

Umur :

Kode 1 => usia 35-45 tahun

Kode 2 => usia 46-55 tahun

Kode 3 => usia 56-65 tahun

Kode 4 => usia >65 tahun

Pendidikan terakhir :

Kode 1 => SD

Kode 2 => SMP

Kode 3 => SMA

Jenis :

Kode 1 => tidak patuh

Kode 2 => patuh

3. *Tabulating*

Pada tahap ini angka-angka data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis, yaitu proses penyerderhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

4. *Entry data*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data ke program komputer SPSS untuk diolah.

I. Analisis Data

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan *analisis univariate* yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Sugiono, 2010). Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan kepatuhan diet penderita diabetes mellitus tipe 2 di

kegiatan Prolanis Puskesmas Tenganan. Untuk memperoleh prosentase (p)

dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan : N : jumlah skor total

 P : prosentase

 X : jumlah skor yang didapat